

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penulisan skripsi ini menerapkan pendekatan penelitian kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif berdasarkan Pedoman Penyusunan Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung: Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris lapangan.<sup>52</sup>

Menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno yang dimaksud “penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan (skoring) yang menggunakan statistik”.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini, penulis mengangkat permasalahan tentang pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa yang kemudian dicari pemecahannya dan hasil penelitian tersebut didasarkan data perhitungan statistik.

##### **2. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti harus menentukan pola penelitian yang tepat, supaya memperoleh gambaran yang jelas, serta masalah yang dihadapi dan cara mengatasinya. Berdasarkan jenis penelitian yang dibahas pada penelitian ini, maka

---

<sup>52</sup>Kementerian Agama Institut Agama Islam Negeri, Pedoman Penyusunan Skripsi IAIN Tulungagung (Tulungagung:2013). h. 19.

<sup>53</sup>Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya : Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2006), h. 45

peneliti menggunakan jenis penelitian survei. Survei merupakan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok maupun suatu daerah.<sup>54</sup>

Penelitian survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data saat tertentu dengan tujuan penting, yaitu:

- a. Mendiskripsikan keadaan alami yang hidup saat itu.
- b. Mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan.
- c. Menentukan hubungan sesuatu yang hidup diantara kejadian spesifik.

### **3. desain penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu metode penelitian yang bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara fakta dan cermat. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Seperti yang dijelaskan diatas, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan sifatnya adalah kolerasi yaitu mencari hubungan antara variable yang satu dengan variable yang lain. Karena termasuk kategori penelitian kolerasi maka variable yang dilibatkan dalam penelitian ini ada tiga macam variable yaitu : variable bebas ( $X_1$ ) yaitu karakter religius, variable bebas ( $X_2$ ) yaitu disiplin, dan variable terikat ( $Y$ ) yaitu prestasi belajar. Artinya penelitian ini berupaya

---

<sup>54</sup>Iqbal Hasan, *Analiais data penelitian dengan statistik*,(jakarta: bumi aksara, 2004), hal.9

menghubungkan antara pengaruh pendidikan karakter religius dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar aqidah ahklak siswa di MIN 4 Tulungagung.

## B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.<sup>55</sup>

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>56</sup> Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa di MIN 4 Tulungagung yang berjumlah 248 siswa.

### 2. Sampling

Dalam penelitian ini dikenal dengan istilah sampling dan sampel yang keduanya mempunyai arti yang berbeda. Istilah sampling didefinisikan oleh Nanang Martono bahwa yang dimaksud dengan sampling adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengambil sampel atau besar sampel.<sup>57</sup> Sedangkan menurut Purwanto sampling adalah cara mengumpulkan data atau penelitian kalau hanya mengumpulkan elemen sampel (sebagian dari elemen populasi) yang diteliti.<sup>58</sup>

Jadi dari beberapa pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwasannya sampling adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengambil sampel atau sebagian dari populasi. Sebutan suatu sampel biasanya mengikuti teknik atau jenis sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Stratified random sampling*,

<sup>55</sup>Sukardi, *metodologi penelitian pendidikan: kompetensi dan praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)hal.53

<sup>56</sup>Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif . . .*, hal.80

<sup>57</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 75 8

<sup>58</sup>Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 245

sampel bertujuan yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, roudom atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.<sup>59</sup>

### 3. Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>60</sup> Sampel dapat didefinisikan sebagai suatu bagian yang ditarik dari populasi.<sup>61</sup> Sedangkan menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili). Lebih lanjut Arikunto menjelaskan bahwa batasan-batasan pengambilan sampel, yaitu: apabila populasinya kurang dari 100 orang maka boleh diambil sampel seluruhnya karena tidak terlalu banyak. Dan apabila jumlah populasinya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi yang ada. Berangkat dari batasan-batasan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 10% dari jumlah keseluruhan siswa di MIN 4 Tulungagung.

---

<sup>59</sup>SuharmiArikunto, *Prosedur dan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 138-140

<sup>60</sup>SuharmiArikunto, *Prosedur dan . . .*, hal.174

<sup>61</sup>Istijianto M.M, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), h.

## C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

#### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data pertama, di mana sebuah data dihasilkan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil penyebaran kuesioner/angket kepada siswa di MIN 4 Tulungagung, untuk memperoleh keterangan tentang karakter siswa.

#### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer. Data yang dihasilkan dari sumber data ini adalah data sekunder.<sup>62</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah catatan-catatan lapangan oleh peneliti yang berupa dokumentasi seperti arsip tentang data-data sekolah dan prestasi sekolah.

### 2. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas  $X_1$  yaitu karakter religius, variabel bebas  $X_2$  yaitu disiplin, dan variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar. Variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sementara

---

<sup>62</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h. 129

variabel bebas berada pada posisi lepas dari pengaruh tergantung. Sedangkan variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

a. Variabel independen (bebas) X

Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah:

- ✓ Variabel bebas  $x_1$ : yaitu karakter religius
- ✓ Variabel bebas  $x_2$ : yaitu disiplin

b. Variabel dependen (terikat) Y

Variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar aqidah akhlak.

### 3. Skala Pengukuran

Dalam penyusunan instrument penelitian harus mengetahui dan faham tentang jenis skala pengukuran yang digunakan dan tipe-tipe skala pengukuran agar instrument bisa di ukur sesuai apa yang hendak di ukur dan bisa dipercaya serta reliable (konsisten) terhadap permasalahan instrument penelitian. Maksud dari skala pengukuran ini untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya.<sup>63</sup> Pengukuran dalam penelitian kuantitatif dimaksud untuk menentukan data apa yang ingin diperoleh dari indikator variabel yang telah ditentukan dapat juga

---

<sup>63</sup>Riduwan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.11

pengukuran berarti bagaimana peneliti mengukur indikator variabel.<sup>64</sup> Maksud dari skala pengukuran ini untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahandalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya.

Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.<sup>65</sup>

a. Skala pendidikan karakter religious

Variabel ini diukur dengan 4 indikator yang dikembangkan mwnjadi butir-butir item. Bentuk angket tertutup dengan menggunakan skala lickert dengan 4 alternatif jawaban yakni:

1. Favorable

- a. Sangat setuju (SS) diberi nilai 4
- b. Setuju (S) diberi nilai 3
- c. Tidak setuju (TS) diberi nilai 2
- d. Sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1

2. Unfavorable

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Tidak Setuju (TS)

---

<sup>64</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*, . . . , hal.93

<sup>65</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 86

d. Sangat Tidak Setuju (STS)

Pertanyaan Favorable pernyataan menyatakan sikap setuju, sedangkan Unvaforeble adalah yang menunjukkan sikap tidak setuju. Adapun indikator dari pendidikan karakter religius adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Blueprint Indikator Variabel  $X_1$**   
**Pendidikan Karakter Religius**

Variabel independen ( $X_1$ )	Indikator
Karakter religius	Taat dan patuh dalam menjalankan perintah agama
	Toleransi
	Tolong menolong
	Jujur
	Disiplin

(sumber: Teori Siswanto dalam jurnal pendidikan karakter berbasis nilai-nilai religious volume 8 no. 1 juni 2013, hal. 99-100)

b. Skala disiplin

Variabel ini Variabel ini diukur dengan 4 indikator yang dikembangkan menjadibutir-butir item. Bentuk angket tertutup dengan menggunakan skala lickert dengan 4 alternatif jawaban yakni:

1. Favorable
  - a. Sangat setuju (SS)
  - b. Setuju (S)
  - c. Tidak setuju (TS)
  - d. Sangat tidak setuju (STS)
2. Unfavorable
  - a) Sangat Setuju (SS)

- b) Setuju (S)
- c) Tidak Setuju (ST)
- d) Sangat Tidak Setuju (STS)

Pertanyaan Favorebel pernyataan menyatakan sikap setuju, sedangkan Unfavorebel adalah yang menunjukkan sikap tidak setuju. Adapun indikator dari disiplin adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Blueprint Indikator  $X_2$**   
**Disiplin**

Variabel independen ( $X_2$ )	Indikator
Disiplin	Disiplin dalam masuk sekolah
	Disiplin dalam mengikuti pelajaran disekolah
	Disiplin dalam mengerjakan tugas
	Disiplin belajar dirumah
	Disiplin dalam menaati tata tertib sekolah

*(sumber: Teori Siti Ma'sumah dalam skripsi pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV sekolah dasar negeri binaan II tahun 2015, hal.26-27)*

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Angket**

Pada pendekatan kuantitatif yang digunakan sebagai alat ukur datanya adalah berupa angket. Maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode angket. Angket atau kuesioner merupakan teknik

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>66</sup>

Angket (kuesioner) adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian. Angket (kuesioner) yang digunakan adalah angket (kuesioner) tertutup, dalam kuesioner tertutup responden tidak memiliki kesempatan lain dalam hal memberikan jawaban selain jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan tersebut.<sup>67</sup>

Alasan penelitimenggunakan kuesioner adalah seperti yang dikemukakan hadi, yaitu peneliti berasumsi antara lain:

- Pernyataan-pernyataan subjek pada penelitian adalah benar dan dapat dipercaya.
- Interpretasi subjek terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner adalah sama dengan peneliti.
- Biaya penelitian relatif lebih murah.
- Memungkinkan pengumpulan informasi dalam jumlah besar dengan kesimpulan yang relatif objektif.
- Memberi perasaan animitas yang lebih besar dari subjek sehingga respon mereka lebih terbuka dan jujur, khususnya ketika merespon pertanyaan yang sensitif.

---

<sup>66</sup>Sukardi, *Metodologi Penilaian . . .*, hal. 199

<sup>67</sup>Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian: Dalam Teori dan Praktik, Cet. 5*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),hal.57

Tabel 3.3

## Kisi-Kisi Angket Karakter Religius Siswa

Karakter religious	Indicator	No. Item favorebel (+)	No. Item unfavorebel (-)	Jumlah
Taat dan patuh menjalankan kewajiban agama	Melaksanakan sholat tepat waktu Rutin mengikuti TPQ Hafalan juz Amma Selalu berbuat baik	2, 5, dan 6	1, 3, dan 4	6
Toleransi	1. Menghargai pendapat orang lain 2. Menerima saran dan kritik 3. Kerja sama yang baik dalam kelompok Baik terhadap semua orang	7, 8, dan 10	9, 11, dan 12	6
Tolong menolong	1. Meminjamkan barang 2. Suka berbagi 3. Gotong royong Memberikan bantuan	13, 14, dan 17	15, 16, dan 18	6
Jujur	1. Tidak mencontek 2. Berkata jujur 3. Mengembalikan barang Melaporkan barang temuan	19, 21, dan 22	20, 23, dan 24	6
Disiplin	1. Selalu mengikuti kegiatan sekolah 2. Hadir tepat waktu 3. Mematuhi aturan yang telah disepakati Membayar iuran	28, 29, dan 30	25, 26, dan 27	6

(sumber: tabel 3.1 Blueprint indikator variabel  $X_1$  pendidikan karakter religius)

Tabel 3.4

## Kisi-Kisi Angket Disiplin

Disiplin	Indicator	No. Item favorebel (+)	No. Item unfavorebel (-)	Jumlah
Disiplin dalam masuk sekolah	1. Aktif masuk sekolah. 2. Ketepatan waktu masuk sekolah dan kelas.	1, 2, 3	4, 5	5
Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah	1. Aktif mengikuti pelajaran. 2. Mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru baik secara individu maupun kelompok.	6, 7, 8	9, 10	5
Disiplin dalam mengerjakan tugas	1. Konsisten dan mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru. 2. Disiplin dalam mengikuti ulangan. 3. Mengumpulkan tugas tepat waktu.	11, 12, 13	14, 15, 16	6
Disiplin belajar dirumah	1. Aktif dan mandiri belajar dirumah. 2. Mengerjakan PR yang diberikan oleh guru. 3. Meluangkan waktu belajar dirumah secara optimal.	17, 18, 19	20, 21, 22	6
Disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah	1. Memakai seragam sesuai peraturan. 2. Mengikuti upacara. 3. Membawa peralatan sekolah. 4. Menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan. 5. Melakukan tugas piket.	23, 24, 25, 26, 27	28, 29, 30	7
JUMLAH				30

(sumber: tabel 3.1 Blueprint indikator variabel  $X_2$  Disiplin)

### b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto,2010:274). Dengan dokumentasi yang

diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Teknik ini digunakan untuk mengambil data internal perusahaan seperti sejarah perusahaan, profil perusahaan, struktur organisasi.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik, semua fenomena ini disebut dengan variabel penelitian.

Pada penelitian ini Pengukuran atas pengaruh antara variable  $X_1$   $X_2$  dan variabel Y dilakukan dengan menggunakan skala Likert dalam bentuk angket yang berupa daftar pertanyaan. Untuk variable bebas  $X_1$  yaitu karakter religius , variabel bebas  $X_2$  yaitu disiplin , dan variable (Y) yaitu prestasi belajar aqidah akhlak, disusun secara ordinal dengan memberi skor antara 1 sampai 4 menurut tingkat jawabannya. Dengan instrument ini peneliti meminta responden yang diteliti untuk memberi jawaban atas pertanyaan dan pernyataan yang diajukan. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket, yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang diisi oleh siswa dan dikelompokkan menjadi 4 peringkat. Peringkat jawabannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

**Daftar Nilai Skala Likert**

<b>Peringkat Jawaban</b>	<b>Skor Favorable</b>	<b>Skor Unfaforeble</b>
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3

Sangat tidak setuju	1	4
---------------------	---	---

Penyampaian maupun pengambilan kembali angket dari responden dilakukan sendiri oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa angket benar-benar diterima oleh seluruh responden. Selanjutnya dilakukan pengujian alat ukur dengan mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Valid ialah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur, sedangkan reliabel adalah keajekan(konsistensi) alat pengumpul data penelitian. Pada instrument ini, jumlah butir-butir pertanyaan yang dibuat sejumlah 20 butir, dimana semua butir untuk instrument variabel bebas  $X_1$  yaitu karakter religius , variabel bebas  $X_2$  yaitu disiplin, sedangkan instrument Prestasi Belajar Aqidah Akhlak (Variabel Y) dilihat dari dokumentasi hasil raport belajar siswa.

#### 1. Instrumen karakter religius

Instrumen karakter religius yang digunakan dalam penelitian ini diukur melalui instrumen karakter religius yang dibuat oleh peneliti. Instrumen karakter religius dalam penelitian ini terdiri atas item favoreble dan item unfavoreble yang masing-masing terdiri atas empat alternatif jawaban. Item favorable adalah item yang mengandung nilai-nilai yang mendukung secara positif. Sedangkan item unfavoreble adalah item yang mendukung nilai-nilai yang mendukung secara negatif.

#### 2. Instrumen Disiplin

Instrumen disiplin yang digunakan dalam penelitian ini diukur melalui instrumen disiplin yang dibuat oleh peneliti. Instrumen disiplin dalam penelitian ini terdiri atas item favoreble dan item unfavoreble yang masing-masing terdiri atas empat alternatif jawaban. Item favoreble adalah item yang mengandung nilai-nilai yang mendukung secara positif. Sedangkan item unfavoreble adalah item yang mendukung nilai-nilai yang mendukung secara negatif.

### 3. Instrumen Belajar belajar aqidah akhlak

Untuk mengetahui nilai prestasi belajar aqidah akhlak siswa, peneliti tidak menggunakan instrumen penelitian berupa angket (kuisisioner). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil nilai prestasi belajar anak pada hasil rapotr UTS semester genap tahun 2018.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses lanjutan dari pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap pengolahan data.<sup>68</sup> Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1 Uji Instrumen

Didalam uji instrumen ada dua uji yaitu uji validitas dan reliabilitas.

#### a. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.<sup>69</sup> Uji validitas instrumen dapat dianalisis menggunakan teknik *pearson product moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi *product moment*

$N$  = jumlah subyek yang diteliti

---

<sup>68</sup>Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 184

<sup>69</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal. 211

$\Sigma XY$  = jumlah dari perkalian X dan Y

$\Sigma X$  = jumlah X

$\Sigma Y$  = jumlah Y

$\Sigma X^2$  = jumlah dari X kuadrat

$(\Sigma X)^2$  = hasil dari jumlah X yang dikuadratkan

$\Sigma Y^2$  = jumlah dari Y kuadrat

$(\Sigma Y)^2$  = hasil dari Y yang dikuadratkan.<sup>70</sup>

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  dibanding pada tabel kritis *r product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka item tersebut valid dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item tersebut tidak valid. Selain menggunakan rumus diatas uji validitas dapat menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*.

#### b. Uji reliabilitas

Reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.<sup>71</sup> Pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* sebagai berikut:<sup>72</sup>

##### a. Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n}}{n}$$

##### b. Menentukan nilai varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

##### c. Menentukan reliabilitas instrument

<sup>70</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2012), hal.70

<sup>71</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal.221

<sup>72</sup> Syofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 90-91

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_T^2} \right]$$

Keterangan:

$N$  = jumlah sampel

$X_i$  = jumlah responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum X$  = total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sigma_T^2$  = varian total

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varian butir pertanyaan

$k$  = jumlah butir pertanyaan

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas instrument

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $> 0,6$ .<sup>73</sup> Selain dengan cara perhitungan manual, uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*.

---

<sup>73</sup> *Ibid.*, hal. 90

**Tabel 3.6**  
**Output Uji Reliabilitas**

**Reliability Statistic**

Cronbach's Alpha	Nof items
<b>0,909</b>	<b>25</b>

Setelah dilakukan pengujian reliabilitas terhadap 25 pernyataan diperoleh nilai cronbach's alpha sebesar 0,909 mengacu pada hasil reliabilitas angket tersebut dimana  $r_{hitung} = 0,909$ , maka dapat dikatakan bahwa data reliable karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu 0,909 lebih besar dari 0,6 dengan demikian, 25 item pernyataan valid dan reliable dapat digunakan sebagai instrument penelitian ini.

Setelah dilakukan perhitungan validitas dan reliabilitas, maka langkah selanjutnya adalah menyusun alat ukur untuk penelitian. Item-item yang gugur dibuang dan item-item yang sah disusun kembali dengan nomer urut yang baru, kemudian digunakan untuk pelaksanaan penelitian. Susunan item instrument pendidikan karakter religius dan disiplin dapat dilihat pada table berikut ini.

**Tabel 3.7**

**Kisi-Kisi Angket pendidikan Karakter Religius Siswa setelah uji coba**

Karakter religious	Indicator	No. Item favorebel (+)	No. Item unfavorebel (-)	Jumlah
Taat dan patuh menjalankan kewajiban agama	Melaksanakan sholat tepat waktu Rutin mengikuti TPQ Hafalan juz Amma Selalu berbuat baik	2 dan 3	1 dan 3	4
Toleransi	1. Menghargai pendapat orang lain 2. Menerima saran dan kritik	5, 6, dan 8	7, 9, dan 10	6

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Kerja sama yang baik dalam kelompok</li> <li>4. Baik terhadap semua orang</li> </ol>			
Tolong menolong	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminjamkan barang</li> <li>2. Suka berbagi</li> <li>3. Gotong royong</li> <li>4. Memberikan bantuan</li> </ol>	11,12, dan 13	13, 14, dan 16	6
Jujur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mencontek</li> <li>2. Berkata jujur</li> <li>3. Mengembalikan barang</li> <li>4. Melaporkan barang temuan</li> </ol>	17	18 dan 19	3
Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Selalu mengikuti kegiatan sekolah</li> <li>2. Hadir tepat waktu</li> <li>3. Mematuhi aturan yang telah disepakat</li> <li>4. Membayar iuran</li> </ol>	23, 24, dan 25	20, 21, dan 22	6

(sumber: tabel 3.1 Blueprint indikator variabel  $X_1$  pendidikan karakter religius)

**Tabel 3.8**

**Kisi-Kisi Angket Disiplin setelah uji coba**

Disiplin	Indicator	No. Item favorebel (+)	No. Item unfavorebel (-)	Jumlah
Disiplin dalam masuk sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktif masuk sekolah.</li> <li>2. Ketepatan waktu masuk sekolah dan kelas.</li> </ol>	1, 2, 3	4	4
Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktif mengikuti pelajaran.</li> <li>2. Mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru baik secara individu maupun kelompok.</li> </ol>	5 dan 6	7 dan 8	4
Disiplin dalam mengerjakan tugas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsisten dan mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru.</li> <li>2. Disiplin dalam mengikuti ulangan.</li> </ol>	9, 10, dan 11	12, 13, dan 14	6

	3. Mengumpulkan tugas tepat waktu.			
Disiplin belajar dirumah	1. Aktif dan mandiri belajar dirumah. 2. Mengerjakan PR yang diberikan oleh guru. 3. Meluangkan waktu belajar dirumah secara optimal.	15 dan 16	17	3
Disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah	1. Memakai seragam sesuai peraturan. 2. Mengikuti upacara. 3. Membawa peralatan sekolah. 4. Menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan. 5. Melakukan tugas piket.	18, 19, 20, 21, 22	23, 24, 25	8
<b>JUMLAH</b>				<b>25</b>

(sumber: tabel 3.1 Blueprint indikator variabel  $X_2$  Disiplin)

## 2 Uji Prasyarat

### a. Uji Homogenitas

Homogenitas digunakan untuk menguji apakah dua buah data homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansinya.<sup>74</sup> Uji homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui kedua kelas sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak. Prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas varians dalam kelompok adalah dengan menemukan harga  $F_{\max(\text{hitung})}$ .

Uji homogenitas secara manual dengan cara sebagai berikut:<sup>75</sup>

### a. Membuat hipotesis

$$H_0 = \text{sampel homogen}$$

<sup>74</sup> Usman dan Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Buni Aksara, 2011), hal.133

<sup>75</sup>Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik ...*, hal. 168-169

$H_1$  = sampel tidak homogen

- b. Menentukan taraf kesalahan yaitu ( $\alpha = 5 \%$ )
- c. Menghitung nilai varian kelompok sampel:  $S_i^2 = \sum \frac{(\sum x_i - \bar{X}_i)^2}{n-1}$
- d. Menentukan nilai F hitung:  $F_{hitung} = \frac{S_B^2}{S_K^2}$
- e. Menentukan nilai F tabel:  $F_{Tabel}(\alpha, V1_{n-1}, V2_{n-1})$
- f. Menentukan kriteria penilaian

Jika:  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima

Jika:  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Selain menggunakan rumus diatas, uji homogenitas dapat dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data mempunyai varian yang tidak homogen.
- 2) Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data mempunyai varian yang homogen.

#### b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang dijadikan bahan penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dengan metode *kolmogorov smirnov* secara manual yaitu dengan cara sebagai berikut:<sup>76</sup>

1. Membuat hipotesis

$H_0$  = Data berdistribusi normal

$H_1$  = Data berdistribusi tidak normal

2. Menentukan taraf kesalahan yaitu ( $\alpha = 5 \%$ )

---

<sup>76</sup>Ibid., hal. 153-156

3. Menghitung:  $K_2 = \frac{i-1}{n}$
4. Menghitung:  $K_3 = \frac{i}{n}$
5. Mengurutkan data dari yang terkecil sampai yang terbesar
6. Menghitung rata-rata:  $\bar{t} = \frac{\sum t_i}{n}$
7. Menghitung standar deviasi:  $S = \sqrt{\frac{\sum (t_i - \bar{t})^2}{n-1}}$
8. Menghitung nilai *probability* ( $p$ ):  $p = \frac{t_i - \bar{t}}{s}$
9. Mencari nilai *cumulative probability* ( $cp$ ) yang diperoleh dari nilai  $p$  yang dicari dari tabel distribusi normal
10. Menentukan nilai  $D_1$ :  $D_1 = Cp - \frac{i-1}{n}$
11. Menentukan nilai  $D_2$ :  $D_2 = \frac{i}{n} - Cp$
12. Kriteria nilai Dhitung yaitu dipilih dari nilai yang terbesar antara  $D_1$  dan  $D_2$
13. Menentukan nilai Dtabel yang dapat dilihat di tabel *kolmogorov smirnov* dengan ketentuan  $D_{(0,05,n-1)}$ .
14. Kriteria pengambilan keputusan  
 Jika:  $D_{hitung} \leq D_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima  
 Jika:  $D_{hitung} > D_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak

Selain menggunakan rumus diatas, uji *kolmogorov smirnov* dapat menggunakan program *SPSS 22.0 for Windows* dengan ketentuan kriteria sebagai berikut:

- 1) Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data mempunyai varian yang tidak normal.
- 2) Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data mempunyai varian yang normal.

### 3 Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat homogenitas dan normalitas maka selanjutnya melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan adalah Statistik parametrik anava dua jalur (*two way anova*), analisis faktorial atau sering juga disebut anava ganda adalah teknik statistik parametrik yang digunakan untuk menguji perbedaan antara kelompok-kelompok data dari 2 variabel bebas atau lebih.<sup>77</sup>

Analisis anava dua jalur (*two way anava*) dapat dilakukan dengan bantuan *SPSS 22.0 for Windows* ataupun dengan perhitungan manual. Adapun langkah-langkah analisis anava dua jalur secara manual adalah sebagai berikut:<sup>78</sup>

a. Menentukan hipotesis:

1.  $H_1$ : ada pengaruh pendidikan karakter religius dan disiplin terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa di MIN 4 Tulungagung.
2.  $H_1$  : tidak ada pengaruh pendidikan karakter religius dan disiplin terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa di MIN 4 Tulungagung.

b. Menghitung jumlah kuadrat total ( $JK_t$ ), antar A ( $JK_A$ ), antar B ( $JK_B$ ), interaksi A x B ( $JK_{AB}$ ), dan dalam kelompok ( $JK_d$ ) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$1. (JK_t) = \sum X_t^2 - \frac{(X_t)^2}{N}$$

$$2. (JK_A) = \left[ \frac{(\sum X_{tA1})^2}{n_{A1}} + \frac{(\sum X_{tA2})^2}{n_{A2}} \right] - Sk$$

$$3. (JK_B) = \left[ \frac{(\sum X_{tB1})^2}{n_{B1}} + \frac{(\sum X_{tB2})^2}{n_{B2}} + \frac{(\sum X_{tB3})^2}{n_{B3}} \right] - Sk$$

$$4. (JK_{AB}) = \left[ \frac{(\sum X_{tAB})^2}{n_{AB}} \right] - Sk - (JK_A + JK_B)$$

$$5. (JK_d) = JK_t - (JK_A + JK_B + JK_{AB})$$

<sup>77</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam ...*, hal. 107

<sup>78</sup> *Ibid.*, hal. 109-113

- c. Menghitung derajat kebebasan total  $db_t$ , antar A  $db_A$ , antar B  $db_B$ , interaksi A x B  $db_{AB}$  menggunakan rumus sebagai berikut:

$$1) db_t = N - 1$$

$$2) db_A = K - 1$$

$$3) db_B = K - 1$$

$$4) db_{AB} = db_A db_B$$

$$5) db_d = db_t - (db_A + db_B + db_{AB})$$

- d. Menghitung rata-rata kuadrat antar A ( $Rk_A$ ), antar B ( $Rk_B$ ), interaksi Ax B ( $Rk_{AB}$ ), dan dalam kelompok ( $Rk_d$ )

$$Rk_n = \frac{Jk_n}{db}$$

- e. Menghitung rasio  $F_A, F_B$  dan  $F_{AB}$

$$Fk_n = \frac{Rk_n}{Rb_n}$$

- f. Melakukan uji signifikansi pada semua harga F

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  dengan  $db$  pembilang dan  $db$  penyebut yang telah diperoleh dalam perhitungan, maka  $\alpha_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan.